

## ABSTRAK

Tasmiyatul Umi Hanik: Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sayung

Situasi covid 19 banyak menimbulkan efek berkepanjangan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang semula menggunakan kelas sebagai tatp muka, kini ada cara yang bisa dikatakan adalah hal baru, yaitu melalui model daring ( dalam jaringan ). Dimana internet menjadi salah satu keniscayaan bagi sukses tidaknya pembelajaran daring. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melihat tingkat efektivitas pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sayung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1). Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sayung , 2) Mengetahui efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam di SMK N 1 Sayung, 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sayung

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar di SMK N 1 Sayung kabupaten Demak. Sumber data didapatkan dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, siswa dan orangtua. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, angket terbuka , dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan system berpikir induktif untuk menemukan makna-makna dari data yang ada, kemudian untuk menarik kesimpulan secara general.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Untuk pelaksanaan pembelajaran daring terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, 2) Pembelajaran daring mata pelajaran PAI ternyata tidak efektif karena tidak memenuhi 4 aspek yaitu *diskursif*, *adaptif*, *interaktif* dan *reflektif*, 3) Sementara untuk faktor pendukung pembelajaran daring di SMK N 1 Sayung ada beberapa hal yaitu fasilitas perangkat baik komputer atau laptop di sekolah, kuota atau koneksi internet, daya dukung kebijakan sekolah. Sementara yang menjadi faktor penghambat yaitu tidak semua peserta didik mempunyai handpone, Kontrol atau pengawasan terhadap siswa karena tidak semua orang tua peduli terhadap pelaksanaan pembelajaran daring anaknya dan yang ketiga adalah materi yang disampaikan tidak bisa tuntas.

Kata kunci: *Efektivitas* , *Pembelajaran Daring*, *Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

Tasmiyatul Umi Hanik: Effectiveness of Online Learning in Islamic Religious Education Subjects at SMK N 1 Sayung

The Covid 19 situation has had a lasting effect, including the world of education. The learning process, which originally used the classroom as a face-to-face, now has a new way to say it, namely through an online model (in the network). Where the internet is a necessity for the success or failure of online learning. This is what becomes an attraction for researchers to see the level of effectiveness of online learning, especially the subject of Islamic Religious Education at SMK N 1 Sayung. The objectives of this study are; 1). Knowing the implementation of online learning in the Islamic Religious Education subject at SMK N 1 Sayung, 2) Knowing the effectiveness of online learning in the Islamic Religious Education subject at SMK N 1 Sayung, 3) Knowing the supporting and inhibiting factors for online learning in the Islamic Religious Education subject at SMK N 1 Honey

This research is a qualitative field research with a background in SMK N 1 Sayung, Demak district. Sources of data were obtained from school principals, curriculum staff, Islamic Education teachers, students and parents. The data collection methods used were semi-structured interviews, open questionnaires, and documentation. To analyze the data, use an inductive thinking system to find the meanings of existing data, then to draw general conclusions.

The results showed 1) For the implementation of online learning consists of three stages, namely planning, implementing and evaluating, 2) Online learning in the PAI subject is not effective because it does not fulfill 4 aspects, namely discursive, adaptive, interactive and reflective, 3) As for supporting factors There are several things online learning at SMK N 1 Sayung, namely equipment facilities, both computers or laptops in schools, quotas or internet connections, the carrying capacity of school policies. Meanwhile, the inhibiting factor is that all students have a cellphone, control or supervision of students because not all parents care about the implementation of online learning for their children and the third is that the material presented cannot be completed.

Keywords: *Effectiveness, Online Learning, PAI Subjects*